

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PUSAT SUMBER  
BELAJAR BAGI SISWA DI SMA N 2 WONOSARI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**UTARI SETYANI MA'RUF**

**NIM: 09470119**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Utari Setyani Ma'ruf  
NIM : 09470119  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juli 2013



## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Utari Setyani Ma'ruf  
NIM : 09470119  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 4 Juli 2013

Yang menyatakan,  
  
Utari Setyani Ma'ruf  
NIM : 09470119



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Surat Persetujuan Bimbingan

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Utari Setyani Ma'ruf

NIM : 09470119

Judul Skripsi : Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Siswa di SMA N 2 Wonosari.

sudah dapat diajukan kepada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 Juli 2013

Pembimbing,



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 19550106 1993031 001

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Surat Persetujuan Konsultan

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Utari Setyani Ma'ruf

NIM : 09470119

Judul Skripsi : Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Siswa di SMA N 2 Wonosari.

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Agustus 2013

Konsultan,



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19550106 1993031 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/ 274/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PUSAT SUMBER  
BELAJAR BAGI SISWA DI SMA N 2 WONOSARI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Utari Setyani Ma'ruf

NIM : 09470119

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juli 2013

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

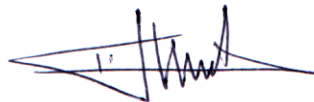
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



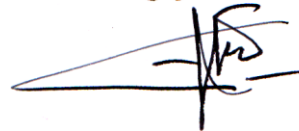
Drs. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I



Drs. H. Suismanto, M.Ag  
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji II



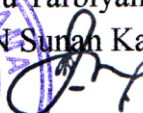
Dr. Subyantoro, M.Ag  
NIP. 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 02 SEP 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005



## MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq : 1-5)*

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

Almamater tercinta..

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan Kependidikan Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ

وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu, meskipun dalam prosesnya banyak halangan dan hambatan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta sahabat-sahabatnya sebagai figur teladan yang telah menuntun kita semua menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa di SMA N 2 Wonosari. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hamruni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Penasehat Akademik. Terima kasih telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah membimbing dan memberi bantuan yang tidak ternilai kepada penulis.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. H. Suisyanto M.Ag selaku penguji I serta Dr. Subiyantoro M.Ag selaku penguji II, yang telah memberikan penilaian, kritik dan saran terhadap penulis.
5. Para dosen pengajar Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan. Terima kasih atas materi perkuliahan yang diajarkan dan kesabaran dalam mengajar.
6. Orang tua tercinta, Ibu Isnaeningsih dan Bapak Ali Ma'ruf, yang telah mengajarkan banyak hal, membesarkan dan mendidik penulis dari kecil, serta membiayai hidup. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, doa dan dukungan yang tak pernah berhenti mengalir.
7. Bapak Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd selaku Kepala SMA N 2 Wonosari yang berkenan memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru SMA N 2 Wonosari yang telah menyambut dengan baik dan membantu penulis dalam pencarian data penelitian.
9. Henry Sandika yang selalu menemani, menghadirkan keceriaan dan memberi dukungan kepada penulis. Terima kasih atas cinta, kesetiaan, doa dan canda tawa yang selalu menambah semangat penulis untuk meraih kesuksesan.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, bimbingan, dorongan, serta pelayanan baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Yogyakarta, 4 Juli 2013

Penulis,

**Utari Setyani Ma'ruf**  
**09470119**

## ABSTRAK

**Utari Setyani Ma'ruf.** *Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Siswa di SMA N 2 Wonosari, Gunungkidul.* Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini bahwa perpustakaan mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai *pusat sumber belajar* yang tersedia untuk penyimpanan dan untuk *pemanfaatan sumber belajar* yang berupa cetak maupun non cetak. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri. Di beberapa sekolah, perpustakaan hanya diposisikan sebagai pelengkap serta dibiarkan menderita. Oleh sebab itu, unsur-unsur penting dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus, salah satunya yaitu dengan mengoptimalkan peranan perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang bersifat sentral (memusat) dengan diposisikan sebagai pusat sumber belajar, tidak sebagai sarana pendidikan yang sifatnya komplementer, yang semata hanya diposisikan sebagai pelengkap kegiatan belajar belaka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMA N 2 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mencari serta menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, laporan, serta bahan-bahan lain. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yang terdiri dari tiga alur yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : 1)kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah yang di SMA N 2 Wonosari ini sudah menggunakan sistem online, kegiatan *entry* data buku sudah menggunakan proses komputerisasi. Akan tetapi, proses *entry* buku ini belum diselesaikan secara maksimal; 2)kelengkapan koleksi buku di perpustakaan SMA N 2 Wonosari sudah memadai, sehingga peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar siswa di SMA N 2 Wonosari sejauh ini sudah dikatakan optimal dalam mengembangkan kompetensi dan kreativitasnya untuk mencari sumber informasi dan sumber rujukan, serta melalui peranannya sebagai sarana hiburan ditinjau melalui keantusiasan siswa ketika belajar di perpustakaan yang menuntut siswa untuk belajar mandiri sudah dimaksimalkan; 3)Strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa di SMA N 2 Wonosari ini terbilang variatif, ada yang bersifat struktural, teknis, dan juga penghargaan (*reward*).

**Kata kunci** : Peranan, Perpustakaan Sekolah, Pusat Sumber Belajar, *entry*, *reward*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL dan GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Landasan Teori .....	11
F. Metodologi Penelitian .....	28
G. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMA N 2 WONOSARI</b>	
A. Letak Geografis SMA N 2 Wonosari.....	36
B. Sejarah Singkat SMA N 2 Wonosari.....	36
C. Visi dan Misi, dan Tujuan Sekolah .....	40
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	42
E. Kondisi Guru, Karyawan.....	45
F. Kondisi Siswa .....	46

G. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	47
H. Profil Perpustakaan Sekolah .....	50
I. Profil Pusat Sumber Belajar.....	59
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN</b>	
A. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMA N 2 Wonosari.....	62
B. Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Siswa Di SMA N 2 Wonosari .....	79
C. Strategi untuk Mengoptimalkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Siswa Di SMA 2 N Wonosari .....	93
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran-Saran .....	114
C. Penutup.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL dan GAMBAR**

Tabel 1.1 : Daftar Nama Kepala Sekolah .....	39
Tabel 1.2 : Pendamping Waka .....	43
Tabel 1.3 : Jenis Ekstrakurikuler.....	47
Tabel 1.4 : Daftar Kelas .....	49
Tabel 1.5 : Jabatan dan Rincian Kerja Pegawai Perpustakaan .....	54
Tabel 1.6 : Keadaan Buku Perpustakaan .....	82
Tabel 1.7 : Kompetensi Kepala Perpustakaan Sekolah/Madrasah .....	98
Tabel 1.8 : Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah .....	106
Gambar 1 : Struktur Organisasi Sekolah.....	42
Gambar 2 : Struktur Organisasi Perpustakaan .....	53
Gambar 3 : Struktur Organisasi PSB .....	61
Gambar 4 : KBM siswa di perpustakaan.....	119

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing .....	120
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal .....	121
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal .....	122
Lampiran IV	: Pedoman Penelitian .....	123
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian .....	124
Lampiran VI	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Yogyakarta.....	125
Lampiran VII	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Kab. Gunung Kidul .....	126
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	127
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM .....	128
Lampiran X	: Sertifikat PPL 1 .....	129
Lampiran XI	: Sertifikat KKN-PPL .....	130
Lampiran XII	: Sertifikat TIK .....	131
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC .....	132
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA.....	133
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup.....	134
Lampiran XVI	: Catatan Lapangan I .....	135
Lampiran XVII	: Catatan Lapangan II .....	136
Lampiran XVIII	: Catatan Lapangan III .....	137

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h{	ha titik bawah
خ	kha'	Kh	ka and ha
د	Dal	D	De
ذ	Zāl	z	zet titik atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esand ye
ص	Sad	s}	es titik bawah
ض	Dad	d}	de titik bawah



ط	ta'	t}	te titik bawah
ظ	Za	z}	zet titik bawah
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Wawu	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

**II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap :**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**III. *Ta' Marbūtah* diakhir kata**

a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata

lain, ditulis *h* :

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

c. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata

lain, ditulis *t* :

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fit}ri</i>
------------	---------	------------------------

#### IV. Vokal pendek

Tanda vokal	Nama	Huruf latin	Keterangan
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dammah	U	U

#### V. Vokal panjang

1.	Fath}ah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fath}ah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>

3.	Kasrah + yā' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

## VI. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## VII. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

## VIII. Kata sandang (Alif+Lam)

a. Bila diikuti huruf *al-Qamariyyah*, ditulis dengan "I".

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti of *al-Syamsiyyah*, ditulis dengan menggandeng huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*).

السماء	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض	Ditulis	<i>z/awi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

**X. Pengecualian**

Pedoman ini tidak berlaku jika:

- a. Kosakata Arab biasanya dalam Bahasa Indonesia dan terkandung dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (Kamus Umum Bahasa Indonesia), contoh: Al-Qur'an, Nurbuat Tradisi, pemikiran tentang hukum Islam, Hukum Islam, dan pengucapan.
- b. Judul buku dengan bahasa Arab, tetapi telah berubah menjadi huruf latin oleh penerbit, contoh: judul buku al-Hijab
- c. Nama komposer yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari Negara yang menggunakan huruf latin, misalnya : Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia, yang menggunakan bahasa Arab, misalnya Hidayah Store dan Mizan Store.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhir-akhir ini, perhatian masyarakat terhadap perpustakaan menunjukkan adanya peningkatan yang berarti. Perpustakaan sekolah pun tidak luput dari perhatian para pengelolanya. Hal ini bisa dibuktikan bahwa tidak ada sebuah sekolahpun yang tidak memiliki perpustakaan, sebab perpustakaan sekolah diibaratkan sebagai jantung sekolah yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Penyelenggaraan sebuah perpustakaan tentu saja tidak terlepas dari peraturan pemerintah. Seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, BAB III pasal 23 tentang perpustakaan sekolah yang intinya bahwa penyelenggaraan perpustakaan bagi setiap sekolah/madrasah itu harus memenuhi standar nasional perpustakaan yaitu dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Jadi, keberadaan perpustakaan dalam setiap sekolah itu wajib, dan merupakan suatu keharusan.<sup>1</sup>

Dalam Islam kita terus menerus dituntut untuk belajar. Salah satu instrumen pembelajaran yaitu membaca. Rasulullah SAW menegaskan "menuntut Ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslimin dan muslimat". Sebagaimana kita ketahui dalam lima ayat yang pertama kali

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, pasal 23.

diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara malaikat Jibril, didalamnya juga tertera perintah untuk membaca. Adapun penggalan ayatnya sebagai berikut:

عَلِقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۖ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ آقْرَأَ

يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ ۖ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ آقْرَأَ

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq : 1-5)*<sup>2</sup>

Itulah motivasi dasar mengapa perpustakaan "*al maktabah*" menjadi sarana penting guna memajukan nilai-nilai pendidikan. Syihabuddin Qalyubi menyatakan bahwa perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus, serta kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaanannya.<sup>3</sup> Dalam hal ini, sekolah merupakan tempat yang telah dirancang untuk melaksanakan program pendidikan.

Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku, yang diorganisasikan sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2004), hlm. 904.

<sup>3</sup>Syihabuddin Qalyubi dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007), hlm. 3.

siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>4</sup>Dengan memperhatikan hal tersebut, pemaparan diatas selaras dengan pendapat Suryosubroto yang berujar bahwa perpustakaan berperan sebagai “instalasi” atau sebagai sarana pendidikan yang bersifat teknis edukatif, bersama-sama dengan unsur – unsur pendidikan lainnya ikut menentukan terjadinya proses pendidikan.<sup>5</sup>

Memasuki era global yang diimbangi dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, sangat berdampak terhadap sektor kehidupan khususnya dunia pendidikan.Perpustakaan disini merupakan salah satu sumber belajar sekaligus sarana pendidikan yang berpengaruh besar serta memiliki peranan yang dominan dalam dunia pendidikan, khususnya perpustakaan sekolah.Hal ini diperkuat oleh pendapat Fred Percival dan Henry Ellington bahwa perpustakaan mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai *pusat sumber belajar* yang tersedia untuk penyimpanan dan untuk *pemanfaatan sumber belajar* yang berupa cetak maupun non cetak.<sup>6</sup>

Pusat sumber belajar merupakan suatu inovasi perkembangan baru dari perpustakaan, yang memadukan antara fungsi perpustakaan dengan pusat multimedia. Nasib perencanaan dan pengelolaannya banyak tergantung pada lembaga pendidikan yang memilikinya. Oleh karena itu

---

<sup>4</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 5.

<sup>5</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* , (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 206.

<sup>6</sup>Fred Percival dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm 126.

sekarang ini pusat-pusat sumber belajar seperti lembaga pendidikan, tempat kursus dan perpustakaan baru bisa dikatakan sebagai pusat sumber belajar apabila memiliki sumber belajar yang tidak hanya dari media cetak, tapi juga dari media audio visual.

Sebagai sarana pendidikan, sekolah seyogyanya memiliki fasilitas yang benar-benar dijadikan sebagai pusat sumber belajar bagi siswa. Berkaitan dengan hal itu, Mulyasamenjelaskan bahwa Perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya di kelas melalui belajar mandiri, baik pada waktu-waktu kosong di sekolah maupun di rumah.<sup>7</sup>Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan ketrampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah.

Namun pada kenyataannya, perpustakaan belum dapat memaksimalkan peranan yang sebenarnya, sehingga penyelenggaraan proses belajar siswa belum dikatakan efektif dan efisien. Di beberapa sekolah, perpustakaan hanya diposisikan sebagai pelengkap serta dibiarkan menderita. Hal tersebut menyebabkan keberadaan perpustakaan sekolah yang sampai pada saat ini kondisinya masih memprihatinkan. Oleh karena itu, unsur-unsur penting dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan

---

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah(Konsep, Strategi dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 52.



prasarana pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus, salah satunya yaitu dengan mengoptimalkan peranan perpustakaan sebagai sarana pendidikan yang bersifat sentral (memusat) dengan diposisikan sebagai pusat sumber belajar, tidak sebagai sarana pendidikan yang sifatnya komplementer, yang semata hanya diposisikan sebagai pelengkap kegiatan belajar belaka.

Sejauh pengamatan penulis, keberadaan perpustakaan di SMA N 2 Wonosari ini dirasa sudah sangat bagus, hal ini terlihat dari tata letak perpustakaan yang dibagi menjadi dua bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, serta ruang petugas perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gudang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi. Fasilitas serta sumber-sumber belajar yang ada di perpustakaan SMA N 2 Wonosari ini juga sudah cukup memadai, hanya saja masih kurang dalam pemanfaatan fasilitas yang ada. Sehingga penulis berasumsi bahwa perpustakaan disana kiranya sudah layak dikatakan sebagai pusat sumber belajar.

Untuk itu, penulis tertarik mengangkat judul *Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Siswa di SMA 2 Wonosari*. Karena sejauh pengamatan yang penulis lakukan, di Fakultas Tabiyah dan Keguruan belum ada yang melakukan penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas, secara keseluruhan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA N

2 Wonosari, sejauh mana peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMA N 2 Wonosari, serta strategi yang dilakukan dalam mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah di SMA N 2 Wonosari terkait peran utamanya sebagai sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar dengan dijadikannya sebagai pusat sumber belajar bagi siswa, sehingga proses penyelenggaraan pendidikan dapat dikatakan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk diangkat sebagai perbaikan dan peningkatan perpustakaan ke depannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang dikemukakan diatas, berikut adalah perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA N 2 Wonosari?
2. Sejauh mana peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMA N 2 Wonosari?
3. Strategi apa yang dilakukan untuk mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa di SMA N 2 Wonosari?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **Tujuan**

Sebagaimana rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA N 2 Wonosari
2. Untuk mengetahui sejauh mana peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMA N 2 Wonosari
3. Untuk mengetahui strategi dalam mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa di SMA N 2 Wonosari

### **Kegunaan**

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Dapat memberikan informasi tentang peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa
2. Dapat menambah wawasan tentang bagaimana mengelola perpustakaan sekolah
3. Dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi dalam mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa
4. Dapat memberikan kontribusi bagi pustakawan untuk lebih mengoptimalkan peranan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

#### D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian - penelitian sebelumnya dengan mendasarkan kepada literatur yang berkaitan dengan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa. Disini penulis mengambil referensi dari beberapa skripsi yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini, untuk dijadikan sebagai acuan dalam penulisan skripsi. Dimana dari masing-masing penelitian memiliki fokus kajian yang berbeda-beda. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap skripsi dari penelitian sebelumnya, berikut penulis paparkan secara detail beberapa skripsi yang mendukung penelitian ini diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Indrawaty mahasiswi program studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2011. Dalam skripsinya dia mengangkat sebuah penelitian dengan judul "*Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa kelas VIII di MTs N Wates, Kulon Progo*". Pembahasan dalam skripsinya lebih difokuskan kepada apa saja faktor-faktor yang menjadi tolok ukur dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar diantaranya yaitu dengan mengetahui seberapa sering intensitas kunjungan siswa ke

perpustakaan, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas di perpustakaan, serta sirkulasi peminjaman buku di perpustakaan.<sup>8</sup>

Kedua, skripsi yang berjudul “*Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*” karya Miftah Rahmawati, mahasiswi program studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2007. Skripsi ini membahas tentang upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen perpustakaan sekolah, dengan memfokuskan pada pengelolaan perpustakaan, dilihat dari kelengkapan koleksi bahan pustaka, penyediaan media pengajaran apa saja yang mendukung, beserta usaha-usaha pustakawan dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu dengan melakukan pelayanan dengan ramah, dan sopan.<sup>9</sup>

Ketiga, skripsi karya Muamalatun Najah, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2011, dengan judul skripsi “*Peranan Perpustakaan SMA N 1 Piyungan Bantul Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI*”. Dengan melihat kondisi minat baca siswa terhadap mata

---

<sup>8</sup> Indrawaty, *Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Wates*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

<sup>9</sup> Miftah Rahmawati, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

pelajaran PAI di SMA tersebut yang semakin tahun semakin meningkat, serta mengacu pada tujuan pembelajaran PAI yaitu mengupayakan agar siswa senantiasa untuk selalu menumbuhkan serta meningkatkan keimanan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan. Fokus dari penelitian ini yaitu dengan menekankan pada faktor pendukung dan faktor penghambat perpustakaan dalam meningkatkan minat baca terhadap mata pelajaran PAI. Adapun faktor pendukungnya yaitu dengan menyediakan koleksi bahan pustaka yang bermacam-macam, pelayanan yang ramah, kebersihan ruangan perpustakaan, serta pemberian penghargaan kepada siswa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya meliputi keterbatasan dana dan SDM untuk perpustakaan, fasilitas yang kurang memadai, serta koleksi buku paket yang mendominasi.<sup>10</sup>

Selanjutnya, skripsi Fandy Hidayat mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2011, dalam skripsinya yang berjudul "*Persepsi Siswa Terhadap Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMA N 7 Yogyakarta*", pembahasan dalam skripsi ini lebih menekankan pada hasil analisis tentang persepsi siswa terhadap peranan perpustakaan yang berkaitan dengan fungsi, koleksi, dan fasilitas perpustakaan, kinerja pustakawan, serta layanan perpustakaan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muamalatun Najah, *Peranan Perpustakaan SMA N 1 Piyungan Bantul Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>11</sup> Fandy Hidayat, *Persepsi Siswa Terhadap Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMA N 7 Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Secara garis besar, penelitian-penelitian diatas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, hal itu sudah terlihat jelas dari pokok pembahasan dari masing-masing penelitian. Hanya saja, dalam hal pemilihan tema, penulis mengambil tema yang sama yaitu tentang perpustakaan. Sedangkan judul penelitian yang akan penulis lakukan lebih memfokuskan kepada peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa.

Didalam penelitian ini juga terdapat spesifikasi yang ditawarkan untuk menjabarkan lebih lanjut tentang perbedaan perpustakaan dengan pusat sumber belajar, kedudukan perpustakaan sekolah dengan pusat sumber belajar, serta strategi yang dilakukan dalam mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa, melalui peranan perpustakaan.

#### **E. Landasan Teori**

Sebelum melangkah kepada pembahasan mengenai peranan perpustakaan, terlebih dahulu penulis akan mendeskripsikan sekilas tentang pengertian perpustakaan. Ketika berbicara tentang perpustakaan, dalam benak setiap orang akan tergambar sebuah ruangan dengan sederetan rak-rak yang dipenuhi buku-buku. Secara etimologis, istilah perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka”<sup>12</sup>. Dalam hal ini, perpustakaan tidak

---

<sup>12</sup> Wiji Suwarno, *Dasar - Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ, 2007), hlm. 11.

dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku semata.

Memang, perpustakaan mempunyai dua unsur utama, yaitu buku dan ruangan. Namun, di zaman sekarang, koleksi sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas berupa buku-buku, tetapi bisa berupa film, slide, atau lainnya, yang dapat diterima di perpustakaan sebagai sumber informasi. Selanjutnya, semua sumber informasi itu diorganisir, disusun teratur, sehingga ketika kita membutuhkan suatu informasi, kita dengan mudah dapat menemukannya. Lain halnya dengan Sulistiyo Basuki yang mendefinisikan perpustakaan itu sebagai sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual.<sup>13</sup>

Berangkat dari pemaparan di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya.

---

<sup>13</sup> Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 3.



## 1. Peranan Perpustakaan Sekolah

### a. Pengertian Peranan Perpustakaan

Istilah peranan disini didefinisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.<sup>14</sup>

Seperti yang tertuang dalam buku karya Sutarno (2006) yang berjudul *Perpustakaan dan Masyarakat*, ia menuturkan bahwa :

“Setiap perpustakaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila dapat menjalankan peranannya: (a) sebagai media atau jembatan antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan, (b) sebagai sumber informasi pendidikan, penelitian, serta tempat rekreasi yang sehat, murah, dan bermanfaat, (c) menjadi lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan, (d) sebagai lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat, (e) sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya, (f) sebagai motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman, (g) berperan sebagai agen perubah, pembangunan dan kebudayaan manusia, (h) menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik, (i) sebagai ukuran (barometer) atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan.”<sup>15</sup>

<sup>14</sup>[http://ArminUnaaha.blogspot.com/2011/05/27/Definisi Peran atau Peranan.htm](http://ArminUnaaha.blogspot.com/2011/05/27/Definisi_Peran_atau_Peranan.htm), diakses pada hari Jumat, 01-03-2013, pukul 20:17.

<sup>15</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 75.

Berikut lebih jelasnya, penulis akan membandingkan pendapat dari beberapa tokoh mengenai peranan perpustakaan diantaranya :

Pawit M.Yusuf menjelaskan tentang peranan sebuah perpustakaan yaitu sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah. Hal itu merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.<sup>16</sup>

Selanjutnya, Sutarno NS mengutarakan bahwa peranan perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok perpustakaan yang harus dijalankan didalam perpustakaan, dimana peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Peranan perpustakaan yang paling utama adalah memberi informasi dari berbagai ilmu dan disiplin ilmu.<sup>17</sup>

Di sisi lain, menurut Dian Sinaga, perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-

---

<sup>16</sup> Pawit M.Yusuf&Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 2-4.

<sup>17</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan...*,hlm. 65-74.

mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.<sup>18</sup>

Peranan perpustakaan yang ditawarkan oleh Pawit, Sutarno, dan Dian Sinaga diatas memiliki kesamaan. Hanya saja, pendapat Sutarno lebih tegas memaparkan bahwa peranan perpustakaan itu merupakan bagian dari tugas pokok perpustakaan, sehingga peranan perpustakaan secara otomatis tidak terlepas dari keberadaan serta fungsi perpustakaan itu sendiri. Berbeda dengan Sutarno, kaitannya dengan peranan perpustakaan Dian Sinaga justru lebih memfokuskan pada upaya untuk memelihara serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar, apabila diimbangi dengan pengorganisasian yang baik, maka secara langsung dapat pula memberikan kemudahan bagi proses belajar.

#### **b. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang di selenggarakan di lingkungan sekolah sebagai penunjang proses belajarmengajardisekolah.<sup>19</sup> Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar memberikan peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Keberadaan perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan ini diatur dalam Undang-Undang

---

<sup>18</sup> Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007), hlm. 15.

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Buku Pedoman....*, hlm. 4.

Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non-formal itu menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.<sup>20</sup>

Adapun standar sarana dan prasarana ini selengkapnya tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang di dalamnya membahas standar sarana dan prasarana, yaitu setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, perlengkapan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, dan perlengkapan lain. Serta prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 BAB XII, pasal 45 ayat 1.

<sup>21</sup> PP Nomor 19 Tahun 2005 BAB VII, pasal 42 ayat 1 dan 2.

Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan sekolah dalam setiap satuan pendidikan yaitu wajib adanya. Hal ini juga diperkuat oleh Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana sekolah. Standar sarana dan prasarana ini berlaku untuk lingkup pendidikan formal dan jenis pendidikan umum. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah tidak lain yaitu perpustakaan, dimana fungsi perpustakaan adalah sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.

Kriteria luas minimum ruang perpustakaan sama dengan satu setengah kali luas ruang kelas dengan lebar minimum 5 meter. Perpustakaan seyogyanya terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai. Ruang perpustakaan juga harus dilengkapi dengan jendela, untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku, serta sarana perpustakaan yang meliputi buku-buku diantaranya yaitu: buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lain. Kemudian perabot yang terdiri dari: rak buku, rak majalah, rak surat kabar, meja baca, kursi baca, kursi kerja, meja kerja, lemari katalog, papan pengumuman, meja

multimedia, peralatan multimedia, serta perlengkapan lain seperti buku inventaris, tempat sampah, kotak kontak, dan jam dinding.<sup>22</sup>

Sedangkan pengertian perpustakaan sekolah menurut Larasati Milburga ialah :

“Suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis, untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut”.<sup>23</sup>

Dikatakan sebagai perpustakaan sekolah apabila telah memenuhi standar nasional perpustakaan, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, bahwa perpustakaan sekolah wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.<sup>24</sup>

### c. Jenis-Jenis Perpustakaan

Pada umumnya jenis perpustakaan yang berkembang di Indonesia kurang lebih sama dengan yang berkembang di Negara lain, yang berbeda mungkin adalah perkembangannya.

<sup>22</sup> Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

<sup>23</sup> C. Larasati Milburga, dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hlm. 54.

<sup>24</sup> Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, pasal 23 ayat 2.

Hal ini dikarenakan perkembangan perpustakaan sangat tergantung kepada masyarakat setempat dan penyelenggaranya. Karena ada bermacam-macam golongan manusia yang memanfaatkan perpustakaan dan perpustakaan dapat diarahkan untuk bermacam-macam tujuan atau kebutuhan, maka ada beberapa jenis perpustakaan .

Sulistiyo Basuki mengklasifikasikan perpustakaan menjadi 7, yaitu:

- 1) Perpustakaan Umum
- 2) Perpustakaan Khusus
- 3) Perpustakaan Sekolah
- 4) Perpustakaan Perguruan tinggi
- 5) Perpustakaan Nasional
- 6) Perpustakaan Internasional
- 7) Perpustakaan Pribadi.<sup>25</sup>

Pembagian diatas tidaklah mutlak, adapun pembagian perpustakaan menurut Sutarno, yang meliputi: Perpustakaan Nasional RI, Badan Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Lembaga Keagamaan, Perpustakaan internasional, Perpustakaan Kantor Perwakilan

---

<sup>25</sup> Sulistiyo Basuki, *Pengantar....*, hlm. 42.

Negara-negara Asing, Perpustakaan Pribadi/Keluarga, dan Perpustakaan Digital.<sup>26</sup>

#### **d. Tujuan Perpustakaan**

Bagi setiap orang yang masuk ke dalam sebuah perpustakaan, pastilah tujuan mereka adalah untuk membaca serta mendapatkan informasi. Namun, bentuk dan jenis bacaan tentu tidak sama untuk setiap orang.

Adapun tujuan perpustakaan dalam buku yang berjudul *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* karya Pawit, bahwa:

“Perpustakaan memiliki beberapa tujuan, diantaranya: (a)mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa, (b)membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan, (c)menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca siswa, (d)menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum, (e)mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi siswa, (f)memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan membaca buku, (g)memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca”.<sup>27</sup>

#### **e. Fungsi Perpustakaan**

Fungsi perpustakaan dapat dikatakan sebagai suatu tugas atau jabatan yang harus dilakukan di dalam perpustakaan tersebut. Sesuai dengan unsur pengertian bahwa di dalam

---

<sup>26</sup>Sutarno NS, *Perpustakaan...*, hlm. 38-60.

<sup>27</sup>Pawit M. Yusuf&Yaya Suhendar, *Pedoman...*, hlm. 10.



perpustakaan terdapat koleksi yang digunakan untuk keperluan studi, penelitian, bacaan umum dan yang lainnya, maka perpustakaan mempunyai berbagai macam fungsi.

Milburga dkk, membagi fungsi perpustakaan sekolah menjadi 7, yaitu:

- 1) Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas.
- 2) Memupuk daya kritis pada siswa.
- 3) Membantu memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa.
- 4) Tempat untuk melestarikan kebudayaan.
- 5) Sebagai pusat penerangan.
- 6) Menjadi pusat dokumentasi.
- 7) Sebagai tempat rekreasi.<sup>28</sup>

Sementara menurut Darmono, perpustakaan mengemban beberapa fungsi umum antara lain: fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, fungsi rekreasi, fungsi penelitian, serta fungsi deposit.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> C. Larasati Milburga, dkk, *Membina....* , hlm 61-62

<sup>29</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm 3-4

## 2. Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar

### a. Pengertian Sumber Belajar

Sebelum dijelaskan tentang pusat sumber belajar, perlu diketahui terlebih dahulu apa itu sumber belajar. Dalam pengertian sederhana, sumber belajar (*learning resources*) adalah guru dan bahan-bahan pembelajaran baik buku atau semacamnya.<sup>30</sup> Sumber-sumber itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari manusia, alam, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan.

Arif S. Sadiman dalam Rohani (1995:152) berpendapat bahwa:

“Segala macam sumber belajar yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar. Dengan peranan sumber-sumber belajar (seperti guru/ dosen, buku, film, majalah, labotarium, peristiwa, dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik, mana yang terpuji dan yang tidak terpuji dan seterusnya. Dengan kata lain, sesungguhnya tidak ada bahan yang jelas mengenai sumber belajar, sebab segala apa yang bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah ke arah yang lebih positif, dinamis (belajar), atau menuju perkembangan, dapat disebut sumber belajar. Bahkan proses atau aktifitas pengajaran itu sendiri dapat disebut sumber belajar”.<sup>31</sup>

Dari beberapa pendapat tentang sumber belajar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar itu tidak terbatas pada bahan, alat, maupun fasilitas yang digunakan dalam proses belajar

---

<sup>30</sup>Ahmad Rohani&Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995),hlm. 152.

<sup>31</sup>Ahmad Rohani& Abu Ahmadi, *Pengelolaan...*,hlm. 152-153.

mengajar saja, meliputi segala sesuatu yang meliputi orang, bahan, peralatan dan lingkungan yang dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh siswa maupun guru dalam mempelajari materi pelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut yang mengorganisasikan berbagai sumber belajar ke dalam sistem pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar.

**b. Pusat Sumber Belajar bagi Siswa**

Perlu ditegaskan bahwa dalam penelitian ini penulis tidak akan mengupas lebih jauh tentang PSB yang terdapat di sekolah yang menjadi lokasi penelitian yang penulis ambil. Dengan kata lain, pada bab selanjutnya nanti, penulis hanya berkesempatan membeberkan sekelumit mengenai gambaran PSB saja. Pusat sumber belajar yang penulis jelaskan disini bukan sebagai struktur yang berdiri sendiri, melainkan lebih kepada suatu fungsi yang memiliki keterkaitan dengan salah satu fungsi perpustakaan, yaitu sebagai pusat sumber belajar yang tersedia untuk penyimpanan, sebagaimana tertuang dalam buku Fred Percival dan Henry Ellington (1998:126) yang berjudul *Teknologi Pendidikan*.

Sebagaimana argumen yang dipaparkan oleh Pak Arif yang penulis wawancarai pada tanggal 31 Mei 2013 bahwa perpustakaan yang terdapat di sekolah itu merupakan sarana untuk *mendisplay* atau menampilkan produk jadi dari pusat sumber belajar di SMA N 2 Wonosari. Sasaran utama dari pemakai perpustakaan sekolah

sebagai pusat sumber belajar disini tidak lain adalah siswa. Siswa merupakan sinonim dari peserta didik.<sup>32</sup>Beragamnya jenis sumber belajar menuntut adanya pengelolaan dan pengorganisasian terhadap sumber belajar tersebut. Hal ini bertujuan agar sumber belajar mudah diakses dan juga dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan langsung, yaitu peserta didik. Dari sini lah siswa diajarkan teknik melakukan kerja lapangan, menggunakan perpustakaan, buku referensi, serta media pembelajaran lain sehingga mereka lebih percaya pada diri sendiri dalam belajar.

Mudhoffir memaparkan:

“Pertumbuhan pusat sumber belajar merupakan suatu kemajuan bertahap mulai dari perpustakaan yang hanya terdiri dari media cetak. Dengan semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, dinamika proses belajar dan sumber belajar yang bervariasi juga semakin diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan penekanan pada bahan pengajaran baru melalui produksi audio visual digabungkan dengan perpustakaan yang melayani media cetak, maka timbul pusat multimedia. Hal ini juga dimungkinkan oleh pertumbuhan yang berupa pengakuan akan semakin dibutuhkannya pelayanan dan kegiatan belajar non-tradisional yang membutuhkan ruangan belajar tertentu sesuai dengan kebutuhan (misal: belajar mandiri dengan modul, simulasi, permainan, dan sebagainya)”.<sup>33</sup>

Pendapat lain mengatakan:

“Pusat Sumber Belajar adalah suatu unit dalam suatu lembaga (khususnya satuan pendidikan/ universitas/ perusahaan) yang berperan mendorong efektifitas serta optimalisasi proses pembelajaran melalui

---

<sup>32</sup>Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: ARLOKA, 2010), hlm 444.

<sup>33</sup> Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 8-9.

penyelenggaraan berbagai fungsi yang meliputi fungsi layanan (seperti layanan media, pelatihan, konsultasi pembelajaran, dll), fungsi pengadaan/pengembangan (produksi) media pembelajaran, fungsi penelitian dan pengembangan, dan fungsi lain yang relevan untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi pembelajaran”.<sup>34</sup>

Dari beberapa argumen yang telah dikemukakan di atas, dalam konteks ini memiliki fokus penelitian yang sama, yaitu mengenai perpustakaan sekolah terkait peranan utamanya sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar, sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas pasal 45 ayat 1 yang berbunyi *“Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”*.<sup>35</sup>

Dengan mengacu pada uraian diatas,peranan perpustakaan sebagai sarana pendidikan seyogyanya dijadikan sebagai pusat sumber belajar, tidak lagi hanya sebatas menjadi sarana pelengkap dalam memberikan beragam informasi ilmu pengetahuan serta memudahkan proses dan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan suatu keharusan.

---

<sup>34</sup><http://amierkamboja88.wordpress.com/2010/04/28/konsep-pusat-sumber-belajar-psb>, diakses pada hari Rabu, 02-01-2013 , pukul 10:26.

<sup>35</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 45 ayat 1.

Peranan perpustakaan juga tidak akan lepas dengan kemajuan belajar siswaserta kualitas dari lembaga pendidikan itu sendiri, karena semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar tidak semuanya bisa tercerna oleh siswa karena terbatasnya waktu yang disediakan untuk bertatap muka. Pusat sumber belajar yang selanjutnya disebut sebagai PSB ini diadakan untuk memberikan kemudahan belajar mengajar yang lebih luas kepada siswa maupun guru.

### c. Tujuan Pusat Sumber Belajar

#### 1) Tujuan Umum

Mengutip dari buku Mudhoffir (1992:10), yang berjudul *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*:

“Pusat sumber belajar bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan proses belajar mengajar melalui pengembangan sistem instruksional. Hal ini dilaksanakan dengan menyediakan berbagai macam pilihan untuk menunjang kegiatan kelas tradisional dan untuk mendorong penggunaan cara-cara yang baru (non tradisional) yang paling sesuai untuk mencapai tujuan program akademis dan kewajiban - kewajiban institusional yang direncanakan lainnya”.<sup>36</sup>

#### 2) Tujuan Khusus

Mengacu pada buku yang ditulis oleh Mudhoffir, pusat sumber belajar mempunyai peranan yang cukup menentukan didalam meningkatkan efektivitas dan

---

<sup>36</sup> Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip...*, hlm 10.

efisiensi proses belajar-mengajar. Dengan demikian dari awal hendaknya selalu kita sadari bahwa pusat sumber belajar bukan semata-mata suatu tempat ataupun gudang tempat menyimpan berbagai macam peralatan dan bahan pengajaran. Misi yang terutama dari pusat sumber belajar adalah pengembangan sistem intruksional yang merupakan sarana utama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar dan mengajar. Dalam fungsi dan kegiatan yang dilaksanakan pusat sumber belajar, termasuk pengadaan dan pelayanan perpustakaan bahan pengajaran, dimaksudkan untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan misi tersebut.<sup>37</sup>

#### **d. Fungsi Pusat Sumber Belajar**

Pusat sumber belajar itu harus dipergunakan secara efektif sehingga melakukan kontak pada pelajar secara tepat. Untuk menciptakan kegiatan seperti itu personel yang terlibat di dalamnya harus melakukan fungsinya sebagaimana mestinya.<sup>38</sup>

Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus yang telah dipaparkan diatas, pusat sumber belajar memiliki fungsi antara lain: Fungsi Pengembangan Sistem Instruksional, Fungsi Informasi, Fungsi Pelayanan Media, Fungsi produksi, Fungsi

---

<sup>37</sup> Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip...*, hlm 10-11.

<sup>38</sup> Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 46.

Administrasi. Yang mana kelima fungsi pusat sumber belajar merupakan fungsi yang ideal. Sehingga dapat dipastikan bahwa kelima fungsi diatas akan selalu dijumpai dalam setiap pusat sumber belajar, yang berbeda hanyalah kegiatan-kegiatan nyata yang berhubungan dengan kelima fungsi tersebut, sesuai dengan batasan-batasan pada masing-masing pusat sumber belajar.<sup>39</sup>

Beragamnya jenis sumber belajar, menuntut adanya pengelolaan dan pengorganisasian terhadap sumber belajar tersebut. Hal ini bertujuan agar sumber belajar mudah untuk diakses dan juga dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan. Memang, jika dibandingkan dengan perpustakaan, pusat sumber belajar ini lebih lengkap, dimana perbedaan itu tidak hanya dilihat dari kumpulan buku dan media cetak saja. Pusat sumber belajar juga memiliki koleksi khusus serta media non cetak lain sesuai dengan perguruan tinggi atau sekolah yang ditunjangnya.

## **F. Metodologi Penelitian**

Dalam setiap penelitian, tentu saja tidak lepas dari metode. Karena metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk penyusunan skripsi ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip...*, hlm. 11-12



## 1. Jenis penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Secara esensial, penelitian ini hendak menemukan ataupun setidaknya memodifikasi suatu teori.<sup>40</sup>

Penulis menggunakan metode kualitatif sebab: (1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, (2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian, (3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>41</sup>

## 2. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber dimana peneliti memperoleh data dalam penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian disini bisa berupa orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.

Adapun subyek penelitiannya yaitu:

- a. Bapak Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd selaku kepala sekolah  
SMA N 2 Wonosari

---

<sup>40</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

<sup>41</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 41.

- b. Ibu Siti Marni'ah S.Pd selaku kepala perpustakaan SMA N 2 Wonosari
- c. Bapak/ Ibu petugas perpustakaan SMA N 2 Wonosari
- d. Agus Wahyudi S.Pd selaku kepala Pusat Sumber Belajar SMA N 2 Wonosari
- e. Siswa dan siswi kelas X SMA N 2 Wonosari

### 3. Populasi

Populasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai situasi sosial yang terdiri atas tiga unsur yaitu: tempat, pelaku, serta aktivitas.<sup>42</sup> Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas X SMA N 2 Wonosari yang berjumlah 188 siswa.

### 4. Sampel

Sampel yaitu kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai narasumber atau partisipan.

Mengingat penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menemukan ataupun memodifikasi teori tertentu, maka syarat sampel dalam penelitian kualitatif ini harus memiliki kualifikasi sampel berupa mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan tentang penelitian. Mengacu pada hal tersebut, penulis menetapkan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 297.

menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data bukan berdasar pada strata, random sampling, maupun daerah, namun didasarkan pada tujuan tertentu, yaitu dimana sampel sumber data tersebut yang dianggap paling tahu tentang obyek/situasi sosial yang akan diteliti . Sedangkan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit karena dianggap belum memberikan data yang lengkap, maka dilakukan pengambilan sampel sumber data lagi yang diharapkan dapat memberikan data lebih lengkap lagi, sehingga jumlah sampel sumber data lama-lama menjadi semakin banyak.<sup>43</sup> Dengan demikian, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sampel sumber data yang mewakili dalam penelitian ini berjumlah 11 orang.

## 5. Metode pengumpulan data

Mengacu pada buku karya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm. 300.

suatu peristiwa yang sedang terjadi. Dalam observasi ini, penulis ikut terlibat dalam fakta yang terdapat di lapangan, terutama yang berhubungan dengan perpustakaan sekolah.

#### **b. Wawancara**

Wawancara atau yang sering kita sebut dengan interview merupakan bentuk dari komunikasi verbal antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu penulis menyiapkan pedoman wawancara (interview guide). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta narasumber untuk menjawab semua pertanyaan yang telah ditujukan kepadanya.

Melalui metode ini, penulis melakukan interview kepada narasumber yang menjadi subyek penelitian yang telah penulis sebutkan diatas, serta pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui aktivitas yang ada di perpustakaan SMA N 2 Wonosari khususnya mengenai peran perpustakaan sekolah.

#### **c. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data yang satu ini adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik

yang bersifat tertulis, meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, maupun yang tidak tertulis meliputi: foto-foto, film dokumenter, serta data lain yang relevan dengan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan perpustakaan, dengan tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dengan metode inilah penulis memperoleh data-data tentang perpustakaan, salah satunya yaitu profil perpustakaan sekolah SMA N 2 Wonosari.

## 6. Metode analisis data

Mengutip pendapat Bogdan dalam Sugiyono (2009), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan sebelum, selama, serta setelah peneliti terjun dan atau selesai di lapangan. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, dan terdiri dari tiga alur yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>44</sup> Adapun alur analisis menurut Lexy J. Moleong, bahwa:

“Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian langkah selanjutnya ialah dengan mengadakan *reduksi data* dengan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335-345.

cara membuat abstraksi yaitu membuat rangkuman inti dari proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah *menyusunnya dalam satuan-satuan*. Satuan-satuan itu dilakukan dengan membuat *koding*.. Setelah itu di-*cross-check* dengan data-data lain yang diperoleh dari observasi maupun interview. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.<sup>45</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan ini merupakan urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas keseluruhan masalah dari awal sampai akhir, sekaligus untuk mempermudah dalam memahami pembahasan skripsi, maka penulis memaparkan sistematika pembahasan ini sebagai gambaran umum skripsi, yang secara garis besar terbagi dalam empat bab, adapun sistematika pembahasan tersebut yaitu:

BAB I, berisi pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan proposal secara keseluruhan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II, berisi gambaran umum SMA N 2 Wonosari yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMA N 2 Wonosari, visi dan misi serta tujuan, struktur organisasi, kondisi guru dan karyawan dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, profil perpustakaan, sertaprofil pusat sumber belajar.

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 190.

BAB III, berisi pembahasan. Dalam bab ini akan membahas tentang pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA N 2 Wonosari, peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMA N 2 Wonosari, strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar, serta standar kompetensi tenaga perpustakaan sekolah/madrasah.

BAB IV adalah bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran atas apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab pungkasan terdapat juga daftar pustaka, serta lampiran-lampiran meliputi dokumen-dokumen penting yang diperlukan bagi keabsahan penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data, baik data yang diperoleh dari literatur dan atau data dari lapangan, tentang skripsi yang berjudul Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Siswa di SMA N 2 Wonosari, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada dasarnya, pengelolaan perpustakaan sekolah merupakan suatu proses kegiatan kepastakaan, mulai dari kegiatan pengolahan sampai dengan pelayanan pengguna perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, dapat diketahui bahwa kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah di SMA N 2 Wonosari sudah menggunakan sistem online, hal itu terlihat dari kegiatan-kegiatan pengolahan bahan pustaka, dimana kegiatan *entry* data buku sudah menggunakan proses komputerisasi. Akan tetapi, proses *entry* buku ini belum diselesaikan secara maksimal, oleh karena itu masih terdapat beberapa buku yang masih belum di *entry* ke dalam komputer.
2. Kelengkapan koleksi buku di perpustakaan SMA N 2 Wonosari sudah memadai. Peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar siswa di SMA N 2 Wonosari sejauh ini sudah



dikatakan optimal dalam mengembangkan kompetensi dan kreativitasnya untuk mencari sumber informasi dan rujukan, serta melalui peranannya sebagai sarana hiburan ditinjau dari keantusiasan siswa ketika belajar di perpustakaan yang menuntut siswa untuk belajar mandiri sudah dimaksimalkan.

Tidak terlepas dari fungsinya sebagai pusat sumber belajar, peranan perpustakaan sekolah di SMA N 2 Wonosari adalah sebagai sarana untuk *mendisplay* atau menampilkan produk jadi dari pusat sumber belajar. Kedudukan antara perpustakaan dan pusat sumber belajar di SMA N 2 tidak terdapat pemosisian, dengan kata lain keduanya sama-sama merupakan sarana penunjang pendidikan. Hanya saja secara khusus, pusat sumber belajar di SMA N 2 ini merupakan tempat atau sarana yang berfungsi untuk mengisi materi yang berkaitan dengan kurikulum serta pembelajaran yang nantinya dijadikan sebagai sumberinformasi dan rujukan bagi siswa di perpustakaan.

3. Strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa di SMA N 2 Wonosari ini terbilang variatif, diantaranya dengan menyelenggarakan pelatihan teknis melalui diklat dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di bidang perpustakaan. Meningkatkan kualitas perpustakaan, yaitu mengadakan kerjasama dengan komite dalam bentuk finansial, guna melengkapi fasilitas

serta program perpustakaan. Selanjutnya dari segi manajemen yaitu perlunya diadakan pembaruan dan evaluasi. Adapun diupayakan dengan memberikan penghargaan bagi siswa maupun siswi yang aktif berkunjung ke perpustakaan, serta sering meminjam buku di perpustakaan.

## **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan diatas, penulis memberi beberapa saran terkait dengan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMA N 2 Wonosari, yaitu sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan pengelolaan, alangkah baiknya jika dilakukan perencanaan yang lebih matang, terkait sarana dan prasarana dalam pengolahan bahan pustaka pada pelaksanaan program perpustakaan online atau digital, sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.
2. Terkait Sumber Daya Manusia, perlu penambahan petugas perpustakaan di SMA N 2 Wonosari yang kompeten di bidangnya, karena petugas perpustakaan yang ada di SMA N 2 Wonosari ini tergolong sedikit, yaitu hanya berjumlah 3 orang saja. Dengan seperti itu, maka pengkoordinasian untuk masing-masing kegiatan akan dapat lebih optimal.
3. Berkaitan dengan strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan peranan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa, ada baiknya apabila diadakan jadwal kunjungan wajib perpustakaan bagi siswa di SMA N 2 Wonosari yang terintegrasi

dengan proses belajar mengajar yang langsung dipantau oleh guru. Dengan seperti itu siswa akan lebih rajin untuk berkunjung ke perpustakaan, dan hal itu juga dapat memotivasi dan memicu siswa untuk lebih giat dalam belajar, serta untuk lebih mengembangkan wawasan, kompetensi, serta kreativitasnya.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerah berupa rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun disini penulis masih menerima upaya penyempurnaan.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif-evaluatif dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai penyempurnaan segala kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat. Amin ya Robbal ‘Alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: ARLOKA, 2010)
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Basuki, Sulistiyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004)
- Departemen Agama RI. *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama RI*, (Jakarta: Departemen Agama, 2001)
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Fred Percival dan Henry Ellington. *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1998)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Milburga, C. Larasati, dkk., *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986)
- Mudhoffir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)
- M. Yusuf , Pawit dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005)
- Pedoman Penulisan Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- Qalyubi, Syihabuddin dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007)

- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Sinaga, Dian. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- Suwarno, Wiji. *Dasar - Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: AR – RUZZ, 2007)
- Wijaya, Cece, dkk., *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991)
- <http://amierkamboja88.wordpress.com/2010/04/28/konsep-pusat-sumber-belajar-psb>
- [http:// ArminUnaaha.blogspot.com/2011/05/27/Definisi Peran atau Peranan.htm](http://ArminUnaaha.blogspot.com/2011/05/27/Definisi Peran atau Peranan.htm)

**Permendiknas dan Undang-Undang:**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan



## **Catatan Lapangan I**

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: 24 April – 02 Mei 2013
Jam	: -
Lokasi	: SMA N 2 Wonosari
Sumber data	: Pengamatan

### **Deskripsi data :**

Observasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang penulis peroleh dari dokumentasi atau dokumen SMA N 2 Wonosari. Observasi ini dilakukan mulai tanggal 24 April sampai dengan tanggal 02 Mei 2013. Observasi ini meliputi letak geografis, struktur organisasi sekolah dan perpustakaan, sarana dan prasarana sekolah(meliputi sarana olahraga, sarana penunjang), kondisi guru dan karyawan, kondisi siswa, profil perpustakaan sekolah, visi-misi dan tujuan perpustakaan sekolah, tata tertib perpustakaan, serta profil pusat sumber belajar, kegiatan belajar mengajar di perpustakaan

### **Refleksi :**

Keadaan sarana dan prasarana yang meliputi sarana penunjang pendidikan salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Meskipun fasilitas di perpustakaan SMA N 2 Wonosari sudah cukup memadai, tetapi masih kurang dalam pemanfaatan fasilitas yang ada. Di SMA N 2 Wonosari juga terdapat sarana penunjang lain yaitu Pusat Sumber Belajar.

## **Catatan Lapangan II**

Metode pengumpulan data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: 08 April – 04 Juni 2013
Jam	: -
Lokasi	: SMA N 2 Wonosari
Sumber data	: Drs. Panut, Siti Zumrotul Arifah, dan Nurul Hidayah

### **Deskripsi data :**

Narasumber adalah Wakasek urusan Humas, Wakasek urusan kurikulum, serta petugas perpustakaan bagian layanan teknis SMA N 2 Wonosari. Dokumen yang dikutip berupa profil sekolah yang meliputi : sejarah singkat berdirinya sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, perpustakaan dan pusat sumber belajar, sarana dan prasarana sekolah, kondisi guru dan siswa, laporan perpustakaan, keadaan buku perpustakaan tahun 2013.

### **Refleksi :**

Profil sekolah yang di dalamnya termasuk profil perpustakaan SMA N 2 Wonosari, kondisi guru dan siswa, sejarah singkat SMA N 2 Wonosari, SK pendirian sekolah, personalia perpustakaan serta pembagian tugas dan rincian kerja berdasarkan jabatan, struktur organisasi perpustakaan, tata tertib perpustakaan, kegiatan pengelolaan perpustakaan.



### Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : 24 April – 04 Juni 2013  
Jam : -  
Lokasi : SMA N 2 Wonosari  
Sumber data : → Bapak Leladi Budhie, Ibu Siti Zumrotul Arifah, Ibu Siti Marni'ah, Ibu Nurul Hidayah, Bapak Agus Wahyudi, Bapak Arif Kurniawan, Bapak Jumali, serta siswa kelas X

#### Deskripsi data :

Narasumber penulis terdiri atas kepala sekolah, kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, penanggung jawab program pusat sumber belajar, kepala pusat sumber belajar beserta personilnya, serta siswa kelas X.

#### Refleksi :

Dalam melaksanakan peranannya sebagai pusat sumber belajar bagi siswa yaitu salah satunya sebagai wahana untuk menampilkan produk jadi dari pusat sumber belajar, melalui perpustakaan sekolah dengan mengoptimalkan peranannya, secara keseluruhan telah memerankan peranannya lewat kontribusinya masing-masing, hanya saja masih tersendat dalam pengelolaan program digitalisasi perpustakaan dimana salah satu dari kegiatan pengolahan bahan pustaka yaitu *entry* buku masih dalam proses penyelesaian.